

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di café Kons3p Coffe Cibitung yang berlokasi di Jln. Selang Cironggeng, Wanajaya, Kecamatan Cibitung. Kabupaten Bekasi, Jawabarar  
Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat di lihat dan. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Sumber Data Penelitian (2024)

NO	KEGIATAN	Feb-24				Mar-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal								
2	Pengajuan Izin Penelitian								
3	Persiapan Penelitian								
4	Penulisan Proposal								
5	Presentasi Proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Pengolahan Data								
8	Analisis Data dan Evaluasi								
9	Penulisan Laporan								
10	Seminar Hasil Penelitian								

#### 3.2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Metode ini juga digunakan dalam penelitian lapangan dan wawancara mendalam dengan pemilik lembaga penelitian untuk memperoleh hasil yang akurat dan tepat. informasi dan data yang jelas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mempelajari keadaan benda-benda alam dan instrumen utamanya adalah peneliti. (Sugiyono:2005) Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk pemahaman kata-kata dan bahasa . dalam konteks alami tertentu dan sebagai metode alami.

### 3.3. Sumber Data

#### 1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung dari pengumpul data, melalui orang lain, atau melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer

#### .2. Data primer

Menurut Umi Nariawati (2008:98), data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau sebagai file. Data tersebut harus berasal dari sumber atau orang yang berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi dan data.

### 3.4 Sampel

Menurut sampel Somantri (2006:63), sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2011:62), sampel adalah sebagian dari populasi. Berapa langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan teknik, mulai dari menentukan populasi, mencari data, memilih sampel, dan menentukan jumlah sampel

Menurut Arikunto (2006:133), seleksi yang bertujuan didasarkan pada sifat, sifat atau sifat tertentu, misalnya seseorang dianggap penting dan mengetahui lebih banyak tentang informasi yang kita inginkan.

Jumlah sampel seluruhnya adalah 4 orang, yaitu. Pemilik dan karyawan, meliputi 1 pemilik, 1 barista, dan 1 koki café dan 1 pengunjung. Pemiliknya dipilih karena paling paham dengan Kons3p Coffee dan keadaannya , sedangkan barista dan koki café di pilih karena di anggap paling memahami meracik kopi yang di pasarkan kepada konsumen, dan koki café di anggap paling memahami cara membuat makanan yang di sajikan di Kons3p Coffee.

Berikut tabel sampel di Café Kons3p Coffee

No	Nama	Jabatan
1.	Al-Fuad Hendrawan	Pemilik
2.	Adi	Barista
3.	Abduzal	Koki

3.3. Tabel sampel Cafe Kons3p Coffee Cibitung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2005), observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Jehoda dkk. (2009), observasi ini menjadi alat penelitian ilmiah apabila:

1. Mengacu pada tujuan penelitian yang dirumuskan.
2. Direncanakan secara sistematis.
3. Dicatat dan digabungkan secara sistematis dalam proporsi yang lebih umum, bukan sekadar untuk memuaskan rasa ingin tahu.
4. Seperti data ilmiah lainnya, data tersebut dapat meninjau dan memadukan validitas, akurasi, dan keakuratannya.

#### A. Keuntungan-keuntungan melakukan observasi.

Keuntungan-keuntungan menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi adalah:

- a. Sebagai bantuan langsung untuk memeriksa gejala.
- b. Kadang-kadang orang sibuk lebih memilih belajar melalui observasi daripada mengisi kuesioner atau melakukan wawancara.
- c. munculnya gejala-gejala yang berbeda dicatat secara bersamaan karena didukung oleh kematian pengamat lainnya. Dan ini bukan tentang penilaian diri.

Menurut Patton dalam Nasutiob (1988), disebutkan manfaat observasi sebagai berikut: atau.

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

- b. Dengan observasi maka akan di peroleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak di pengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak di amati orang lain khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu.
- d. Dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan hal hal yang akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin di tutupi karna dapat merugikan nama Lembaga.
- e. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang di teliti.

## 2..Wawancara ( interview)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang megajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan atas pertanyaan itu, maksud mengadakan wawancara seperti di tegaskan oleh Lincoln dan Guba (1998), antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain.

Sementara Nazir (1999) memberikan pengertian wawacara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan interview guide ( panduan wawancara) Jika pewawancara hendak mempersiapkan suatu wawancara, ia perlu membuat Keputusan.keputusan itu berkenan dengan pertanyaan apa yang perlu di pertanyakan, bagaimana mengurutkan nya ,sejauh mana khususnya pertanyaan itu, berapa lama wawancara itu, dan bagaimana menginformasikan pertanyaan itu . Patton (Moleong.2005)

### 1.Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Atau dengan pengambilan gambar yang di perlukan untuk penelitian.

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini biasanya peneliti harus membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel-variabel yang akan di dokumentasikan dengan menggunakan check list untuk mencatat variabel yang sudah di tentukan dan tempat yang di tentukan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang mengajukan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan. (Sugiyono,2012:5)

Menurut H.A. Rusdiana dan Moch Irfan (2014:68), "data adalah fakta sehingga dapat digunakan sebagai input dalam pengembangan informasi." Data dapat digunakan untuk diskusi, perhitungan, atau pengukuran. Tidak hanya dalam bentuk kumpulan kata atau kalimat, tetapi juga dalam bentuk suara, gambar bergerak, Analisis, menurut Spradley (dalam Sugiyono 2006:89), adalah cara berpikir yang kritis; itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Selanjutnya Sugiyono mendefinisikan pengertian analisis data adalah proses untuk mencari dan Menyusun secara sistematik data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, Menyusun mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh sendiri dan oleh orang lain.

Dalam Teknik analisis data ini menggunakan Matrik IFE dan Matrik EFE yaitu:

Matrik IFE (Internal Factor Evaluation) adalah sebuah alat formulasi strategi yang di gunakan untuk meringkas dan mengevaluasi kekuatan serta kelemahan utama di dalam area fungsional Bisnis serta memberikan dasar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubunga di area bisnis tersebut (David,2006.)

Matrik EFE ( Eksternal Factor Evaluation) merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal perusahaan serta bisnis yang

berkaitan dengan sebuah peluang serta ancaman yang di anggap penting ialah data eksternal yang telah di kumpulkan untuk menganalisis hal yang menyangkut persoalan tentang ekonomi sosial, budaya, teknologi, demografi, lingkungan, politik, pemerintahan, hukum, dan persaingan ( David, 2006,)

Dalam Teknik analisis data ini juga menggunakan Analisis Swot yaitu

Analisis SWOT (SWOT Analysis) adalah suatu analisis yang mencakup didalamnya upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja dari organisasi/perusahaan. Informasi eksternal mengenai suatu peluang dan ancaman yang dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk didalamnya pelanggan, dokumen, pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan di perusahaan lain. Analisis SWOT merupakan instrument perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrument ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bisa dicapai dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka

Freddy Rangkuti (2013:19) menyatakan analisis SWOT sebagai: “analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats)”.

Menurut Gitosudarmo (2011:115), SWOT adalah istilah yang berarti Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Seringkali, "KEKEPAN" adalah singkatan dari terjemahan. Metode ini mengharuskan kita untuk mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan kita, serta peluang dan ancaman (AGHT) yang menunggu kita.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunity) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Adapun unsur-unsur SWOT yaitu: Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), Ancaman (Threats) faktor eksternal dan faktor internal. Fahmi (2013:260) menyatakan bahwa untuk meng-analisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

### 1. Faktor Eksternal

Bentuk peluang dan ancaman (O dan T) dipengaruhi oleh elemen eksternal ini. Faktor-faktor ini berkaitan dengan situasi yang terjadi di luar perusahaan atau organisasi, yang berdampak pada membuat keputusan perusahaan atau organisasi. Ini termasuk lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, populasi, dan sosial budaya.

### 2. Faktor Internal

Faktor internal ini membentuk kekuatan dan kelemahan (S dan W). Faktor-faktor ini berkaitan dengan situasi yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi, yang kemudian mempengaruhi pembuatan keputusan (decision making) perusahaan atau organisasi. Semua jenis manajemen fungsional termasuk dalam kategori ini: pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan. Analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah alat yang digunakan untuk menyusun faktor strategis perusahaan dan menunjukkan bagaimana kekuatan dan kelemahan eksternal perusahaan dapat disesuaikan dengan ancaman eksternal. Matrik ini dapat menghasilkan empat set opsi strategis yang mungkin terjadi di duni bisnis

### 3.3 Tabel Analisis SWOT

<b>Faktor internal</b>	<b>Kekuatan (Strengthen)</b> Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	<b>Kelemahan (Weakness)</b> Tentukan 5-10 kelemahan Internal
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi S-O</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi W-O</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Peluang ( Opportunity)</b> Tentukan 5-10 faktor Ancaman Eksternal		

<b>Kendala/Ancaman (Therreat)</b> Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	<b>Strategi S-T</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi W-T</b> Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
--	---	---

Dari tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Strategi SO (Strength-Opportunities) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya
- 2 Strategi ST (Strengths-Threats) Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman
- 3 Strategi WO (Weakness-Opportunities) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4 Strategi WT (Weakness-Threats) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.